



Madinah.JSI by IAI TABAH is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Diterbitkan
5-Apr-2021	5-May-2021	1-Jun-2021
DOI : https://doi.org/10.58518/madinah.v8i1.1339		

STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI: PUNCAK ELEKTRONIK DI KOTA KENDARI)

Abdul Wahid Mongkito

Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

E-mail: wahidmongkito@iainkendari.ac.id

Mahfudz

Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

E-mail: mahfudz@iainkendari.ac.id

Nur Sucitra Ika Putri

Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

E-mail: nur.sucitra1123@gmail.com

Halber Palaguna Haana

Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

E-mail: celebes093@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis puncak elektronik studi kelayakan dianalisis dari aspek legalitas, aspek pemasaran, dan aspek keuangan. Serta, kajian syariah atas studi kelayakan bisnis elektronik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan ekonomi sosiologis dan menggunakan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden dari penelitian ini adalah pemilik elektronik tops. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ditinjau dari aspek legalitas, puncak elektronik layak dijalankan karena sudah memiliki izin usaha. (2) ditinjau dari aspek electronic peak marketing dinyatakan layak dijalankan karena strategi pemasaran 4P (produk, harga, tempat, promosi) telah diterapkan. (3) ditinjau dari aspek finansial puncak elektronik dinyatakan layak untuk dijalankan karena hasil perhitungan menggunakan metode paybac period (PP) 0.44 atau 5 bulan 8 hari lebih pendek dari ekspektasi payback period yaitu 3 tahun dan hasil average rate of rerurn (ARR) adalah 312% lebih besar dari nilai keuntungan yang diperkirakan yaitu 100%. dan (4) kajian syariah kajian kelayakan bisnis puncak elektronik berdasarkan aspek legalitas aspek pemasaran dan aspek keuangan dalam menjalankan usahanya tidak bertentangan dengan syariat Islam.



Kata Kunci: Studi Kelayakan, Bisnis, Electronic Peak.

Abstract: This study aims to determine the feasibility of puncak elektronik business feasibility studies were analyzed from legality aspects, marketing aspects, and financial aspects. As well as, sharia review of the top electronic business feasibility studies. This study uses a qualitative research type, using a sociological economic approach and using field research research methods. Data collection techniques use onservation, interview, and documentation techniques. Respondents of this study are the owner of electronic tops. The results of this study indicate that (1) in terms of legality aspects, it is feasible to run the electronic peak because it already has business licenses. (2) in terms of the aspect of electronic peak marketing it is declared feasible to run because the 4P marketing strategy (product, price, place, promotion) has been implemented. (3) in terms of the financial aspect of the electronic peak it is declared feasible to run because the calculation results use the paybac period (PP) method of 0.44 or 5 months 8 days shorter than the expected payback period, which is 3 years and the average rate of rerurn (ARR) result is 312% greater than the estimated profit value, which is 100%. And (4) sharia review of business feasibility studies electronic peak based on the legality aspects of marketing and financial aspects in the conduct of its business does not contradict Islamic law.

Keywords: Feasibility Study, Business, Electronic peak.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini telah maju sangat pesat. Berbagai bentuk bisnis dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis dapat pula dilihat sebagai suatu peluang untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik. Rasulullah SAW juga berbisnis sebelum menjadi Nabi dan Rasul dan merupakan seorang pebisnis yang sukses. Begitupun dengan para sahabat yang berbisnis dan bisa memperoleh kesuksesan karena berbisnis (Afrianto, 2016:1).

Salah satu bisnis yang menjanjikan untuk dijalankan yaitu bisnis barang-barang elektronik. Barang elektronik merupakan suatu alat yang dibuat atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Baik untuk kebutuhan bekerja, komunikasi, kebutuhan rumah tangga, dan lain-lain.

Studi kelayakan atau juga sering disebut *feasibility study* merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan atau menolaknya. Pengertian layak dalam penilaian sebagai studi kelayakan maksudnya adalah kemungkinan dari gagasan usaha atau proyek yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (*benefit*), baik dalam arti *financial benefit* maupun dalam arti *social benefit* (Hamali & Budihastuti, 2017:166).

Berdasarkan hal tersebut, untuk mendirikan bisnis perlu diketahui keadaan sebenarnya yang terjadi pada perusahaan dengan melakukan sebuah studi kelayakan bisnis agar dapat diketahui sejauh mana usaha tersebut dilakukan dan mampumenjalankan segala kegiatan-kegiatannya serta kewajiban dalam usaha tersebut untuk prospeknya dimasa yang akan datang. Sehingga pemilik perusahaan dapat memutuskan langkah strategis untuk mengembang usahanya.

Bisnis dalam islam adalah urusan muamalah sehingga penting untuk



menjalankan bisnis sesuai syariat Islam, Karena urusan muamalah maka menjadi wajib untuk memahami perbuatan yang diharamkan seperti riba, judi, gharar serta cara-cara lainnya yang termasuk ke dalam kategori tersebut dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuan.

Puncak elektronik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengadaan, kontraktor, istaler, service dan penjualan suku cadang AC, kulkas dan mesin cuci yang melayani masyarakat, perusahaan dan juga instansi pemerintahan. Produk yang ditawarkan ada dua jenis produk yaitu penjualan suku cadang (*sparepart*) AC, kulkas dan mesin cuci. Serta, jasa *service* (AC, kulkas dan mesin cuci).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini ingin mengetahui kelayakan bVisnis suatu perusahaan aspek legalitas, aspek pemasaran dan aspek keuangan, serta bagaimana tinjauan syariah pada kelayakan bisnis dengan puncak elektronik sebagai sampel kajian.

1. Studi kelayakan

Menurut M. Afiful Ummam (2016:) studi kelayakan adalah sebuah studi untuk mengkaji secara komprehensif dan mendalam terhadap kelayakan sebuah usaha. Layak atau tidak layak dijalankannya sebuah usaha merujuk pada hasil perbandingan semua faktor ekonomi yang akan dialokasikan ke dalam usaha atau bisnis baru dengan hasil pengembaliannya yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ahmad Subagyo (2016:7) studi kelayakan adalah penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidaknya ide tersebut untuk dilaksanakan.

2. Bisnis

Kata "Bisnis" berasal dari bahasa Inggris "*Busy*" yang artinya "Sibuk", sedangkan "*Business*" artinya "Kesibukan". Bisnis dalam arti luas sering didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang direncanakan dan dijalankan oleh perorangan atau kelompok secara teratur dengan cara menciptakan, memasarkan barang maupun jasa, baik dengan tujuan mencari keuntungan maupun tidak bertujuan mencari keuntungan (Aldy, dkk. 2017:3).

3. Studi kelayakan bisnis

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:7) studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Aspek - aspek penilaian studi kelayakan bisnis:

a. Aspek legalitas

Aspek legalitas merupakan aspek menganalisis kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis di wilayah tertentu. Dengan menganalisis aspek legalitas, dapat dianalisis kelayakan legalitas usaha yang dijalankan, ketepatan bentuk badan hukum dengan ide bisnis yang akan dilaksanakan, dan kemampuan bisnis yang akan diusulkan dalam memenuhi persyaratan perizinan (Purnomo, dkk. 2017:15).

b. Aspek pemasaran

Pemasaran dapat pula diartikan sebagai upaya untuk menciptakan dan menjual produk kepada berbagai pihak dengan maksud tertentu.



Pemasaran berusaha menciptakan dan menjual produk baik barang maupun jasa kepada konsumen di pasar (Kasmir & Jakfar, 2013:47).

Memasarkan barang maupun jasa setiap usaha tidak lepas dari strategi bauran pemasaran (*Marketing Mix*). Menurut Suliyanto (2010:83), bauran pemasaran merupakan kombinasi dari empat variabel yang merupakan inti dari sistem pemasaran yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Variabel-variabel tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok utama yang dikenal dengan 4P, yaitu *product* (produk), *price* (harga), *place* (lokasi), dan *promotion* (promosi).

c. Aspek keuangan

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:101) aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Aspek ini merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diteliti kelayakannya. Ada beberapa alat/metode dalam menganalisis suatu usaha. Alat/metode tersebut diantaranya yaitu :

1. *Payback Period*/Periode Pengembalian (PP)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:101) *Payback Period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Dengan rumus :

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/Tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Kriteria kelayakan penerimaan investasi menggunakan metode *payback period* adalah suatu investasi yang diusulkan dinyatakan layak jika *payback period* lebih pendek dibandingkan periode *payback* maksimum atau periode yang diharapkan. Sebaliknya, jika *payback period* suatu investasi lebih panjang dari pada periode *payback* maka investasi tersebut dinyatakan tidak layak

2. *Average Rate of Return*/Tingkat Pemngembalian Rata-Rata (ARR)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:102) *Average Rate of Return* (ARR) merupakan cara untuk mengukur besarnya tingkat keuntungan dari suatu investasi dengan cara membandingkan antara rata-rata laba setelah pajak (*Earning After Tax*/EAT) dengan rata-rata investasi.

Rumus untuk menghitung ARR sebagai berikut :

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata investasi}}$$

Dimana:

➤ Cara mencari rata-rata EAT adalah
Total EAT

$$\text{Rata-rata EAT} = \frac{\text{Total EAT}}{\text{Umur ekonomi}}$$



- Cara mencari rata-rata investasi
Investasi

$$\text{Rata-rata Investasi} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Umur ekonomi}}$$

Average Rate of Return dinyatakan layak jika tingkat keuntungan yang didapatkan sama atau lebih besar dari nilai keuntungan yang diinginkan atau yang ditargetkan.

4. Tinjauan syariah studi kelayakan bisnis

Secara bahasa, syariat (*al-syari'ah*) berarti sumber air minum (*mawrid al-ma'li al istisqa*) atau jalan lurus (*at-thariq al-mustaqim*). Sedangkan secara istilah syariah bermakna perundang-undangan yang diturunkan Allah SWT melalui Rasulullah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman, pakaian maupun muamalah (interaksi sesama manusia dalam berbagai aspek kehidupan) guna meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yang juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi pada peristiwa di bawah studi (Emzir, 2014:2).

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan sosiologi ekonomi. *Sosiologi ekonomi* secara umum adalah cabang ilmu yang memberikan penjelasan mengenai cara masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Baik kebutuhan akan barang ataupun jasa (<http://dosensosiologi.com>).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (Penelitian lapangan) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek penilaian studi kelayakan bisnis

a. Aspek legalitas

Usaha puncak elektronik sudah terdaftar secara hukum atau legalitas dan memiliki surat izin untuk menjalankan bisnis. Adapun surat izin yang dimiliki puncak elektronik yaitu sebagai berikut :

a) Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

TDP merupakan tanda pengesahan. Nomor TDP puncak elektronik 2105547034 tertanggal 05 Juli 2017 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di kota Kendari

b) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

NPWP adalah nomor yang diberikan kepada wajib untuk



melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan. Dengan nomor NPWP 59.586.395.2-811.000 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kota Kendari.

c) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

SIUP adalah surat izin untuk melakukan perdagangan. Nomor SIUP puncak elektronik 02/SIUP-K/VII/2017/013 tertanggal 07 Juli 2017 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di kota Kendari.

d) Surat Izin Gangguan (HO)

Surat izin gangguan merupakan pemberian izin tempat usaha kepada perusahaan. Nomor HO puncak elektronik 01/IZIN/VI/2017/064 tertanggal 20 Juli 2017 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di kota Kendari.

b. Aspek pemasaran

Ada empat variabel dalam aspek pemasaran puncak elektronik yang dikenal dengan 4P yang terdiri dari : Produk (*product*), harga (*price*), tempat atau lokasi (*place*), dan promosi (*promotion*).

a) Product atau produk

Puncak elektronik menawarkan jasa pengadaan, kontraktor, istaler, *service* dan penjualan suku cadang AC, kulkas dan mesin cuci. Diantaranya pengecekan, jasa *repair/* penggantian, *overhold outdoor* (bongkar total), jasa penambahan freon, jasa cek bocor/ganti, pipa/*flaring* ulang dan lain-lain.

b) Price atau harga

Dari hasil yang didapatkan ternyata puncak elektronik memakai metode penetapan harga Metode *cost-plus pricing*. Harga yang ditetapkan puncak elektronik untuk barang mematok harga dari biaya modal pembelian barang ditambah dengan margin sekitar 20%.

Pendapat Masita dan Wahdi (2020:87-88) bahwa, pada metode *cost-plus pricing* ini produsen akan menentukan harga jual untuk satu unit barang ditambah suatu jumlah tertentu untuk menutup laba yang diinginkan. laba yang diinginkan dalam konsep ini disebut margin.

Harga Jual = Biaya Total + Margin

c) Place atau lokasi

Puncak elektronik didirikan di lokasi yang dekat dengan perkantoran, lokasi perumahan, lokasi pemerintahan, pesaing service elektronik yang belum ada disekitar lokasi berdirinya usaha, serta fasilitas seperti jalan raya yang memudahkan pelanggan untuk datang ke lokasi.

d) Promotion atau promosi

Dalam upaya memperkenalkan dan menawarkan produk atau jasa puncak elektronik melakukan berbagai jenis kegiatan promosi dengan cara periklanan melalui Periklanan (*advertising*): melakukan periklanan dengan memanfaatkan akun media sosial seperti facebook, instagram, whatsapp. Periklanan juga dilakukan melalui web dan E-mail, Penjualan pribadi (*personal selling*): pemasaran



dengan cara mencari pelanggan dan menjalin hubungan kemudian memberikan informasi terkait produk atau jasa puncak elektronik, dan melalui pelanggan yang merasa puas dengan hasil pelayanan jasa yang diberika puncak elektronik sehingga menyampaikannya kepada kerabatnya.

c. Aspek keuangan

Dalam penelitian aspek keuangan ini menggunakan metode perhitungan *Payback Period* (PP) dan *Average Rate of Return* (ARR).

a. *Payback Period* (PP)

Perhitungan *Payback Period* sebagai berikut:

$$PP = \frac{27.920.000}{62.145.000} \times 0,44$$

Jadi, *payback period* yang didapatkan adalah 0.44.

Dari hasil perhitungan *payback period* dibandingkan dengan jangka waktu pengembalian investasi, maka investasi ini dinyatakan layak karena nilai *payback period* untuk usaha puncak elektronik adalah 5 bulan 8 hari sehingga menghasilkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan jangka waktu pengembalian investasi yang diinginkan yaitu 1 tahun.

b. *Average Rate of Return* (ARR)

Target keuntungan yang diharapkan puncak elektronik sebesar 100%. Dengan perhitungan *Average Rate of Return* sebagai berikut :

$$84.034.894$$

$$ARR = \frac{84.034.894}{3}$$

Dimana:

➤ mencari rata-rata EAT adalah

$$84.034.894$$

$$\text{Rata-rata EAT} = \frac{84.034.894}{3} = 9.306.666$$

➤ mencari rata-rata investasi

$$29.011.611$$

$$\text{Rata-rata Investasi} = \frac{29.011.611}{9.306.666}$$

Jadi, ARR yang didapatkan adalah 3,12 atau 312%



Dari hasil perhitungan ARR yang didapatkan sebesar 312% lebih besar dari target yang diharapkan yaitu tingkat keuntungan yang diinginkan sebesar 100%

2. Tinjauan syariah studi kelayakan bisnis puncak elektronik

Tinjauan syariah yang akan diteliti yaitu beberapa aspek penilaian studi kelayakan bisnis puncak elektronik mulai dari aspek legalitas, aspek pemasaran dan aspek keuangan.

a. Aspek legalitas

Puncak elektronik dalam mendirikan usahanya sudah memiliki surat izin usaha yaitu surat tanda daftar perusahaan, nomor pokok wajib pajak, surat izin usaha perdagangan, dan surat izin gangguan. Dengan adanya surat izin usaha yang dimiliki puncak elektronik berarti usaha puncak

elektronik telah taat dan membantu kepentingan negara yang sudah diatur dalam aturan perundang-undangan.

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Q.S. An-Nisa [4]: 59).

b. Aspek pemasaran

Pada pembahasan ini akan dibahas tinjauan syariah strategi pemasaran yang dipakai puncak elektronik menggunakan strategi 4P (*product, price, place, dan promotion*).

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan (Q.S. Asy-Syu’araa [26]: 181-183).

a) Produk

Puncak elektronik selalu menyampaikan atau menjelaskan kerusakan barang konsumen sesuai dengan kerusakan yang sebenarnya atau dengan kata lain tidak melebih-lebihkan kerusakan

b) Harga

Harga produk puncak elektronik bisa dilihat pada label harga disetiap barangnya, jadi pembeli bisa mengetahui harga dari barang yang akan dibeli dan harga untuk jasa dipajang didinding puncak elektronik dengan *price* harga jadi ada transparansi harga. Jika konsumen suka dengan harga tersebut konsumen bisa langsung membayarnya.

c) Promosi

Promosi puncak elektronik tidak memberikan atau membanggakan secara berlebihan produknya tetapi berusaha memberikan jasa semaksimal atau sebaik mungkin kepada konsumen, serta tidak menjelekkan usaha pesainnya dan tidak terdapat gambar yang tidak sesuai dengan syariat seperti menampilkan perempuan yang berpakaian seksi. Puncak elektronik memberikan promosi yang



menarik kepada konsumennya yaitu memberikan garansi selama 2 bulan setelah *service* dikerjakan.

c. Aspek keuangan

Hasil yang didapatkan peneliti puncak elektronik mempunyai beberapa misi salah satunya yaitu mengajarkan teori secara simple agar konsumen tidak merasa tertipu, jauh dari unsur *maysir*, *gharar*, dan *riba*, dan juga puncak elektronik memberikan 2,5% dari keuntungan setiap bulanya. Ada dana yang dialokasikan sebagai donatur tetap disalah satu masjid di Kendari dan sebagiannya lagi dialokasikan untuk *infaq* setiap jum'atnya kepada yang berhak menerimanya.

KESIMPULAN

Kelayakan puncak elektronik ditinjau dari aspek legalitas. Puncak elektronik telah memiliki surat-surat izin usaha yaitu TDP, SIUP, NPWP, dan HO. Sehingga dapat disimpulkan usaha puncak elektronik dapat dinyatakan layak untuk dijalankan. Ditinjau dari aspek pemasaran puncak elektronik telah memasarkan produk atau jasa menggunakan strategi pemasaran 4P (*product*, *price*, *place*, dan *promotion*). Sehingga usaha puncak elektronik dapat dinyatakan layak untuk dijalankan. Ditinjau dari aspek keuangan dari hasil perhitungan menggunakan metode perhitungan *Payback Period* (PP) dengan hasil perhitungan: 0,44 atau 5 bulan 8 hari dan *Average Rate of Return* (ARR) : sebesar 312%, Sehingga dapat disimpulkan usaha puncak elektronik dapat dinyatakan layak untuk dijalankan.

Tinjauan syariah studi kelayakan bisnis pada puncak elektronik berdasarkan aspek penilaian kelayakan bisnis yaitu aspek legalitas, aspek pemasaran dan aspek keuangan, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hal-hal yang melanggar aturan syariat Islam. Sehingga dapat disimpulkan usaha puncak elektronik dari tinjauan syariah berdasarkan aspek legalitas, aspek pemasaran dan aspek keuangan dapat dikatakan layak.

BIBLIOGRAFI

- Afrianto, Putra. *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Tinjauan Islam Pada Perusahaan Penghasil Produk Minuman Di Makassar (Studi Aspek Pemasaran Dan Manajemen Operasional Pada PT Cola-Cola Amatil Indonesia)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar, 2016
- Arafah, M.. *Sistem Keuangan Islam: Sebuah Telaah Teoritis*. Al-Kharaj, Vol. 1 No. 1, 2019.
- Emzir.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hamali, A. Y & Budihastuti, E. S. *Pemahaman Kewirausahawan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- <http://dosensosiologi.com> diakses pada tanggal 1 Maret 2020, pukul 21.00 wita.
- Kasmir & Jakfar. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana: PT kharisma putra utama, 2013.



- Purnomo, R. A., dkk.. *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2017.
- Suliyanto. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Purwokerto: Andi Yogyakarta, 2010.
- Purnomo, R. A., dkk. *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2017.
- Irwan, M. *Perilaku Bisnis Islam, Al- Idarah Manajemen Dakwah*, Vol. 5. 2017.
- Irfan, M. R. *Pengaruh Islamic Marketing Mix, Service Quality, Dan Costumer Value Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Iskandar, W. dkk. *Analisis Kelayakan Usaha Steak Cafe Di Kota Pekanbaru*. Jurusan Teknik Industri Itenas. Vol.03 No.1.2016.
- Juminang. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.
- Kasmir & Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana: PT kharisma putra utama, 2013.
- Kristian, W. *Studi Kelayakan Bisnis Dalam Rangka Pendirian XX Café*. akuntansi maranatha. Vol.22 No.2. 2019.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muchson, M. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia. 2107.
- P3EI UIN. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Rajagrindo Persada, 2014.
- Purnamasari, D & Bambang H. *Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti Ceriwis Sebagai Oleh-Oleh Khas Kota Batam*. Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis vol. 3, no. 1. 2013.
- Purnaya, G. K. *Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Purnomo, R. A., dkk. *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2017.
- Rafsandjani & Rieza, F. *Pengantar Bisnis Bagi Pemula*. Malang: CV. Kautsar Abadi, 2017.
- Rinofah, R. & Kurniawan IGN. S. *Analisis Kelayakan Usaha Warung "Burjo" (Studi Kasus Di Dusun Karang Gayam, Catur Tunggal, Depok Sleman, Yogyakarta)*. JKB Vol. 19. No.X. 2016
- Rivai, veithzal. *Islamic Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Safrida & Yusrita. *Business Plan*. Medan: Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah Aqli, 2019.
- Shidarta, dkk. *Aspek Hukum Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia.
- Simajuntak, B. A & Sosrodihardjo, A. *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019.
- Subagyo, A. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Elex Media Kompotindo, 2016.
- Sudaryono. *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukanto, S. *Pengantar Penelitian Hukum Cet. III*. Jakarta: UI Press, 2010.



-
- Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Purwokerto: Andi Yogyakarta, 2010.
- Sundjaja, dkk. *Manajemen Keuangan 1* (8th ed.). Jakarta: Literata Lintas Media, 2013.
- Syafrizal. *Studi Kelayakan Bisnis Buku I*. Medan: USU Press, 2017.
- Ummam, A. M. *Analisis Faktor Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan Umkm (Studi Kasus Pada Industri Kecil Unit Pengolah Dan Pemasar Ikan " Fatimah Az-Zahra" Borobudur Kab. Magelang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang, 2016.
- Wulan, S. dkk. *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Guest House Family Di Bandar Lampung. Manajemen dan Bisnis*. Vol.3 No. 1.2012.